

# TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ABORSI TIDAK AMAN PADA PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI PASAR KEMBANG

TAHUN 2012<sup>1</sup>

Serly Marlyantika<sup>2</sup>, Yhona Paratmanita<sup>3</sup>, Wiwik Dwi Prapti<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Menurut perkiraan WHO pada tahun 2008, dari 208 juta kehamilan yang terjadi di seluruh dunia, 33 juta (16%) merupakan kehamilan yang tidak diinginkan dan 41 juta (20%) berakhir dengan aborsi induksi (Singh S et al, 2009), sedangkan komplikasi akibat aborsi yang tidak aman diperkirakan mencapai 13% mengakibatkan kematian ibu di seluruh dunia, atau 47.000 per tahun (Singh S et al, 2009). Oleh karena itu, pekerja seks komersial yang berpotensi mengalami kehamilan yang tidak diinginkan dan melakukan aborsi tidak aman diharapkan dapat mempunyai pengetahuan tentang aborsi tidak aman.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang aborsi tidak aman dan angka aborsi pada pekerja seks komersial di Pasar Kembang.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian adalah deskriptif dengan analisa kuantitatif menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah Pekerja Seks Komersial di Pasar Kembang sebanyak 346 dengan sampel 68 responden diambil dengan teknik quota sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Hasil Penelitian :** Pengetahuan Pekerja Seks Komersial tentang aborsi tidak aman dengan kategori baik adalah 40 responden (59%), kategori cukup 18 orang (26,4%), kategori kurang 10 orang (14,7%) dan sebanyak 9 orang (13,2%) pernah melakukan aborsi tidak aman.

**Kesimpulan :** Disimpulkan bahwa pengetahuan tentang aborsi tidak aman Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang aborsi tidak aman dengan kategori baik yaitu 40 responden (59%). Jumlah responden yang pernah melakukan aborsi yaitu sebanyak 9 responden (13,2%). Disarankan kepada pemerintah untuk turut serta dalam mengurangi angka kejadian aborsi tidak aman dengan cara : menyediakan fasilitas konseling, memberikan perlindungan konsumen untuk keluarga berencana dan memberikan pendampingan bagi perempuan usia kawin dalam membuat keputusan aborsi.

Kata kunci : pengetahuan, aborsi tidak aman, pekerja seks komersial

---

<sup>1</sup>Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup>Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

**GRADE OF KNOWLEDGE ABOUT UNSAFE ABORTION  
IN WOMEN PROSTITUTES IN PASAR KEMBANG  
YEAR 2012**

Serly Marlyantika<sup>2</sup>, Yhona Paratmanitya<sup>3</sup>, Wiwik Dwi Prapti<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** Therefor, women prostitutes who potential **occured** unwanted pregnancy and **do** unsafe abortion hopefully can have knowledge about unsafe abortion.

**Objective :**

**Method :** The kind research is deskriptif with kuantity analityc use *cross sectional* design. Population was women prostitutes in Pasar Kembang much as 346 women prostitutes, a sample of 68 respondents by quota sampling technique. The collection of data using a questionnaire. Data is processed and presented in the form frequency distribution.

**Results :** Obtained the knowledge women prostitutes about unsafe aortion, including **good** with the **category of quite at 41 respondents (59,4%)** from total 68 respondents, This is due to the knowledge, then the respondent needs to keep the sexual behavior of adolescents in dating.

**Conclusion :** Concluded that knowledge about unsafe abortion is needed in order to decreasing abortion rate. It is recommended that the health workers carry out the extension properly and make the study as reference material.

Key words : Knowledge, Unsafe abortion, Women Prostitutes

Bibliography :

Number of pages :

---

<sup>1</sup>Title of Scientific Writing

<sup>2</sup>Students STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup>Lecturer STIKES Alma Ata Yogyakarta